<table>
<tr><td rowspan="2">Rumah Sakit
Angkatan Udara
dr. Esnawan Antariksa</td><td colspan="3">ASESMEN KEBUTUHAN EDUKASI</td></tr>
<tr><td>No. Dokumen
SPO/90/KE.Akr/VI/ 2026</td><td>No. Revisi
02</td><td>Halaman
1 dari 2</td></tr>
<tr><td>STANDAR
PROSEDUR
OPERASIONAL</td><td>Tanggal terbit

29-06-2026</td><td colspan="2">Ditetapkan Oleh:
Kepala RSAU dr. Esnawan Antariksa

dr. Iman Fathurrohman W., Sp.B., M.Si., M.A.R.S.
Kolonel Kes NRP 524330</td></tr>
<tr><td>PENGERTIAN</td><td colspan="3">Penilaian awal dari Profesional Pemberi Asuhan untuk menilai kebutuhan edukasi baik pasien maupun keluarganya.</td></tr>
<tr><td>TUJUAN</td><td colspan="3">- Sebagai acuan dalam melakukan edukasi pada pasien dan keluarga.
- Asesmen digunakan untuk membuat rencana pendidikan pasien dan keluarga sesuai dengan kebutuhannya.
- Agar kegiatan edukasi terlaksana dengan efektif, efisien, aman dalam meningkatkan mutu pelayanan</td></tr>
<tr><td>KEBIJAKAN</td><td colspan="3">1. Setiap petugas kesehatan yang memberikan pelayanan harus menilai kemampuan dan kemauan pasien serta keluarganya untuk dinilai /diasesmen kebutuhan edukasi.
2. Keputusan Kepala RSAU dr Esnawan Antariksa Nomor Kep/137/I/2025 tentang Panduan Komunikasi efektif di RSAU dr. Esnawan Antariksa.</td></tr>
<tr><td>REFERENSI</td><td colspan="3">1. Undang-Undang No. 44 Tahun 2018 Tentang Promosi Kesehatan Rumah Sakit
2. Keputusan Menteri Kesehatan No.1193/Menkes/SK/X/2004 tentang Kebijakan Nasional Promosi Kesehata</td></tr>
</table>

<table>
<tr><td rowspan="2">Rumah Sakit
Angkatan Udara
dr. Esnawan Antariksa</td><td colspan="3">ASESMEN KEBUTUHAN EDUKASI</td></tr>
<tr><td>No. Dokumen
SPO/…../KE.Akr/IX/2026</td><td>No. Revisi
02</td><td>Halaman
2 dari 3</td></tr>
<tr><td>PROSEDUR</td><td colspan="3">1. Nilai kebutuhan edukasi pasien dan keluarga menurut kemampuan belajar yang harus dinilai adalah:
a. Kepercayaan dan nilai-nilai yang dianut serta budaya pasien dan keluarganya.
Kecakapan baca tulis, tingkat pendidikan dan bahasa yang digunakan.
b. adanya hambatan emosional dan motivasi pasien serta keluarganya.
c. Adanya keterbatan fisik dan kognitif pasien serta keluarganya.
d. Kesediaan pasien dan keluarga untuk menerima informasi/edukasi
2. Beri penjelasan yang bersifat umum dan dapat dimengerti oleh pasien dan keluarganya, bagi yang mempunyai keterbatasan tingkat pendidikan yang rendah.
3. Berikan pendampingan bagi pasien dan keluarga yang mempunyai keterbatasan bahasa, fisik, penglihatan, hambatan emosi
4. Pertimbangakan nilai-nilai kepercayaan yang diyakini dan agama yang dianut.
Dokumentasikan assesmen/penilaian pasien dan keluarga ke dalam SIMRS</td></tr>
<tr><td>UNIT TERKAIT</td><td colspan="3">1. Seluruh Unit Pelayanan rawat inap, rawat jalan, ruang tindakan dan pemeriksaan penunjang.
2. Seluruh Petugas pemberi pelayanan Kesehatan</td></tr>
</table>